

# ANALISA PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT GRIYA BNI PADA BNI LNC PALEMBANG

Nurmala \*)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengendalian Intern terhadap prosedur pemberian kredit Griya pada BNI LNC Palembang. Penelitian ini adalah penelitian Deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang menggunakan wawancara dan study Pustaka. Jenis data yang dipakai dalam penelitian data sekunder, dimana teknik analisa data yaitu dengan cara menganalisa pengendalian Intern terhadap prosedur pemberian kredit griya. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan bahwa pengendalian Intern terhadap prosedur pemberian kredit griya pada BNI LNC sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat bagaimana ketat dan selektifnya prosedur dalam menilai dan menyeleksi calon nasabah sebelum yang mau akad kredit disetujui oleh pihak bank, namun masih perlu ditingkatkan lagi penerapan standar oprasional khususnya bagi Petugas dalam melakukan survey lapangan terhadap calon nasabah maupun fisik rumah yang akan diambil karena belum ada petugas khusus, tapi ditunjuk berdasarkan situasi dan kondisi sumber daya manusia yang ada saja pada saat survey dilakukan.

Kata Kunci : Pengendalian Intern, Prosedur, Kredit

## PENDAHULUAN

Setiap manusia berharap dapat memenuhi kebutuhannya, terutama kebutuhan sandang dan papan, namun terkadang kebutuhan papan tersebut belum sepenuhnya dapat dipenuhi karena saat ini setiap orang masih berusaha untuk dapat bertahan hidup memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Keinginan untuk dapat memenuhi kebutuhan akan tempat tinggal yang layak sudah barang tentu menjadi ekspektasi dan prioritas bagi setiap orang. Karena dengan memiliki rumah membuat orang hidup lebih tenang dalam menjalankan kehidupannya.

Mengingat pemenuhan kebutuhan akan rumah sebagai kebutuhan pokok dan paling mendasar bagi manusia sehingga pihak pemerintah melalui Bank Indonesia mengeluarkan kebijakan tentang tata cara kepemilikan rumah berikut suku bunga pinjaman kredit perumahan

Namun untuk dapat memiliki rumah sekarang ini bukanlah perkara mudah, karena banyaknya syarat yang harus dipenuhi oleh seseorang

sebelum melakukan transaksi akad kredit kepemilikan rumah, seperti kesiapan dalam segi financial, mengingat jangka waktu kredit rumah yang lama, disamping itu harga rumah yang melambung tinggi, belum lagi dihadapkan menyiapkan dana tunai untuk *Down payment*. (DP)

Dalam menjawab keinginan masyarakat untuk memiliki tempat tinggal yang layak pihak perbankan baik bank konvensional maupun bank syariah berusaha memberi solusi, dengan berlomba-lomba mengeluarkan produk bank dalam memberi pinjaman kredit untuk kepemilikan rumah.

Dimana masing-masing bank menamai produknya dengan berbagai nama, seperti BNI dengan Griya BNI begitu juga halnya dengan perbankan Syariah misalnya BRI syariah dengan nama KPR iB yang sudah ikut serta dalam memberi pinjam kredit perumahan.

Demikian pula halnya dengan Bank BNI sangat ketat dalam menyeleksi calon nasabah untuk memberi pinjaman kredit Griya BNI kepada calon nasabah, dimana pihak

---

\*) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi UPGRi Palembang

bank dengan standar operasional yang berlaku berusaha memberi pelayanan yang baik terhadap calon nasabah yang berminat memiliki rumah dan seminimal mungkin dapat menekan kerugian yang mungkin terjadi dikemudian hari.

Dalam dunia perbankan konvensional perkreditan adalah asset yang akan menghasilkan pendapatan bunga atau keuntungan bagi hasil. dimana porsi perkreditan bank merupakan 70 % total asset bagi pihak bank. Sudah barang tentu pertimbangan dalam pengucuran kredit dilakukan sangat ketat.

Sebelum fasilitas kredit diberikan, maka bank harus merasa yakin bahwa pinjaman kredit yang diberikan benar-benar akan kembali dalam jangka waktu tertentu. Untuk memberikan keyakinan pihak bank terhadap calon nasabah, menerapkan prosedur pinjaman kredit, dimana calon nasabah harus mematuhi 5 C yaitu Karakter, kapasitas, modal, kondisi dan ekonomi, Kasmir (2007:124)

Selain pemberian pinjaman hal yang tidak kalah penting adalah pengawasan terhadap pinjaman kredit yang telah diberikan kepada nasabah, baik pengawasan secara yuridis maupun pengawasan secara financial selama jangka waktu pinjaman, mengingat banyaknya pinjaman kredit perumahan yang bermasalah. Menurut Thomas Suyatno, dkk (2007:69) prosedur pemberian kredit adalah cara atau ketentuan-ketentuan yang diberlakukan dalam pemberian kredit.

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka yang menjadi pokok masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Prosedur Pemberian kredit Griya pada BNI LNC Palembang ?
2. Bagaimana Pengendalian Intern Pemberian Kredit Griya pada BNI LNC Palembang ?

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari Penelitian ini adalah Untuk mengetahui Pengendalian Intern terhadap prosedur pemberian kredit Griya Pada BNI LNC

Palembang dalam hal :

1. Mengevaluasi prosedur penyaluran kredit yang telah dilakukan.
2. Menjaga agar kredit griya yang disalurkan tetap aman.
3. Melakukan tindakan pencegahan dan penyelesaian kredit yang bermasalah.
4. Mengevaluasi kesalahan yang terjadi dalam menganalisa suatu kredit.

### **Manfaat Penelitian**

Dengan adanya Penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Dapat menambah wawasan bagi peneliti khususnya tentang pengendalian Prosedur pemberian kredit griya pada BNI LNC Palembang.
2. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bagi calon nasabah baru yang ingin mendapatkan kredit griya pada BNI LNC Palembang.
3. Bagi pihak bank hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan bahan perbandingan antara kajian teoritis menurut para ahli dan aplikasi dalam penerapan kredit bagi khususnya tentang kredit griya pada BNI LNC Palembang.

## LANDASAN TEORI

### Pengertian Pengendalian Intern.

Menurut Kismiaji (2010:218), Pengendalian Intern adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya memperbaiki efisiensi, dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen.

### Tujuan Pengendalian Intern .

Menurut Mulyadi (2008 : 163) menerangkan bahwa tujuan pengendalian Intern dapat dibagi 2 macam. Yaitu :

1. Pengendalian Intern Akuntansi (Internal Accounting Control)  
Merupakan bagian dari Sistem pengendalian Intern, meliputi struktur organisasi ,metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk menjaga kekayaan organisasi.
2. Pengendalian Intern Administratif (Internal Administratif Control)  
Meliputi struktur organisasi , metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk mendorong efisiensi dengan melakukan penyempurnaan prosedur serta mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

### Unsur-unsur Pengendalian Intern.

Unsur pokok pengendalian Intern menurut Mulyadi (2008: 164) yaitu :

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan fungsional secara tegas.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberi perlindungan terhadap

kekayaan,utang pendapatan dan biaya.

3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap organisasi.
4. Karyawan mutunya sesuai tanggung jawabnya.

### Pengertian Prosedur Pemberian Kredit

Menurut Kasmir (20007:12) prosedur pemberian kredit adalah tahap-tahap yang harus dilalui sebelum suatu kredit diputuskan untuk dicairkan.

### Prosedur Pemberian Kredit

Menurut Kasmir (2007 : 124), prosedur pemberian kredit adalah :

1. Pengajuan Berkas-berkas.
2. Penyidikan berkas pinjaman.
3. Wawancara awal
4. On the spot (surve Lapangan
5. Wawancara tahap akhir
6. Keputusan Kredit
7. Penandatanganan akad kredit
8. Realisasi Kredit
9. Penyaluran Kredit

### Pengertian Kredit

Menurut Undang-undang Perbankan No. 10 tahun 1998 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang berdasarkan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Menurut Thomas Suyatno (2007 : 12) Kredit adalah semua penundaan pembayaran dari prestasi yang diberikan sekarang, baik dalam bentuk barang,uang atau jasa.

Menurut Malayu (2009 : 87 ) Kredit adalah semua jenis pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai

dengan perjanjian yang telah disepakati.

### **Prinsip-prinsip Pemberian Kredit**

Menurut Kasmir (2007 :117) Prinsip pemberian kredit yang biasa digunakan oleh bank ada 5 prinsip dan lebih dikenal 5 C, yaitu :

1. Karakter ( character )
2. Kemampuan (capacity)
3. Modal (capital)
4. Kondisi Ekonomi (condition of economy)
5. Jaminan dan agunan (collateral)

### **Fungsi Pemberian Kredit**

Menurut Malayu (2009:88), fungsi pemberian kredit bagi masyarakat adalah :

1. Menjadi motivator dan dinamisator peningkatan kegiatan perdagangan dan perekonomian.
2. Memperluas lapangan kerja bagi masyarakat.
3. Memperlancar arus barang dan arus uang.
4. Meningkatkan hubungan Internasional
5. Meningkatkan produktifitas dana yang ada.
6. Meningkatkan daya guna (utility) barang.
7. Meningkatkan Kegairahan berusaha masyarakat.
8. Memperbesar modal kerja perusahaan.
9. Meningkatkan Income per capita (IPC) masyarakat.
10. Meningkatkan cara berfikir masyarakat untuk lebih ekonomis.

### **Tujuan Pemberian Kredit**

Menurut Malayu (2009:88) Tujuan dari Pemberian Kredit, adalah:

1. Memproleh pendapatan bank dari bunga kredit.

2. Memanfaatkan dan memproduksi dana-dana yang ada.
3. Melaksanakan kegiatan oprasional bank.
4. Memenuhi permintaan kredit dari masyarakat.
5. Memperlancar lalu lintas pembayaran.
6. Menambah modal kerja perusahaan.
7. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

### **Pengawasan Kredit**

Menurut Malayu (2009 :105), Pengawasan Kredit adalah usaha-usaha untuk menjaga kredit yang diberikan tetap lancar, produktif dan tidak macet.

Menurut Abdul Halim, dkk (2009 :264), salah satu resiko yang akan dihadapi oleh bank adalah resiko kredit, dimana suatu perjanjian tidak bisa dikembalikan oleh debitur. Salah satu cara yang dilakukan oleh bank dalam rangka dapat meminimalkan resiko dengan melakukan suatu peninjauan atau pengawasan selama jangka waktu pinjaman.

### **Tujuan Pengawasan Kredit**

Menurut Malayu (2009 :105) tujuan pengawasan kredit adalah sebagai berikut :

1. Menjaga agar kredit yang disalurkan tetap aman.
2. Mengetahui apakah kredit yang disalurkan itu lancar atau tidak.
3. Melakukan tindakan pencegahan dan penyelesaian kredit macet atau Kredit bermasalah.
4. Mengevaluasi apakah prosedur penyaluran kredit yang dilakukan telah baik atau masih perlu disempurnakan.
5. Memperbaiki kesalahan-kesalahan karyawan analisis kredit dan

- Mengusahakan agar kesalahan tidak terulang kembali.
6. Mengetahui posisi persentase collectability kredit yang disalurkan bank.
  7. Meningkatkan moral dan tanggung jawab analisis kredit bank.

untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu .

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan data sukunder yang berhubungan dengan pengendalian Intern terhadap prosedur pemberian kredit griya pada BNI LNC Palembang.

### METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Sugiono (2008:2) mengatakan bahwa Metodologi Penelitian diartikan sebagai cara ilmiah

### Lokasi Penelitian

Adapun objek Penelitian ini dilakukan pada kantor BNI LNC Jl.Mesjid Lama No. 61 Palembang.

### Defenisi Oprasional Variabel Penelitian

**Tabel 1**  
**Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator
1	Pengendalian Intern	Pengendalian Intern adalah rencana organisasi,dan metoda yang digunakan untuk menjaga atau melindungi asset,menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya,memperbaiki efisiensi,dan untuk mendorong ditaatinya kebijakan manajemen (Mulyadi ,2008 :163)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unsur-unsur Pengendalian</li> </ul>
2	Prosedur Pemberian Kredit	Suatu Cara atau ketentuan yang diberlakukan dalam proses pemberian kredit.kepada calon nasabah.Melayu (2009:91)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prosedur Pemberian Kredit.</li> <li>2. Prinsip Pemberian Kridit 5C                             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengajuan Berkas-berkas</li> <li>• Penyidikan berkas pinjaman</li> <li>• Wawancara awal</li> <li>• surve Lapangan</li> <li>• Wawancara tahap akhir</li> <li>• Keputusan Kredit</li> <li>• Penandatanganan akad kredit</li> <li>• Realisasi Kredi</li> <li>• Penyaluran Kredi</li> </ul> </li> </ol>

## **Populasi dan Sampel**

### **Populasi**

Menurut Sugiyono (2009 :115) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah : Jumlah Calon nasabah yang mengajukan kredit Griya dan seluruh karyawan bagian kredit pada BNI LNC Palembang.

### **Sample**

Menurut Sugiyono (2009 :116) Sampel adalah bagian dari jumlah atau dari jumlah ada Karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan Sampel dalam penelitian ini adalah Jumlah nasabah yang mendapat akat kredit Griya dan karyawan yang mengurus akat kredit pada

### **Sumber Data**

Dalam penelitian ini data yang digunakan seluruhnya berupa data sekunder yang diperoleh dari sumber resmi terkait pengendalian Intern prosedur Pemberian Kredit griya pada BNI LNC Palembang.

- Jumlah Pengajuan Kredit dari Nasabah Tahun 2009 s/d 2013
- Jumlah Kredit yang diacc 2009 s/d 2013
- Laporan Jumlah Nasabah Griya Tahun 2009 s/d 2013

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif ,dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut :

1. Surve Pendahuluan  
Sebelum meneliti, peneliti melakukan survey lapangan ke objek penelitian.

2. Wawancara  
Dimana pada seorang peneliti melakukan tanya jawab langsung dengan pihak yang terkait langsung dengan sumber informasi untuk mengali informasi sehubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.
3. Dokumentasi  
Penelitian dilakukan dengan cara mendokumentasi setiap data yang mendukung didapat selama melakukan penelitian pada objek penelitian.
4. Study Kepustakaan  
Sebelum meneliti ,peneliti harus melakukan study kepustakaan untuk mencari Landasan Tiori sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan.

### **Teknik Analisa Data**

Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melakukan analisa pengendalian Intern yang sudah dilakukan oleh pihak bank dalam mengamankan Assetnya sebelum dan sesudah pemberian kredit Griya kepada calon nasabah.

## **PEMBAHASAN**

### **Prosedur Pemberian Kredit Griya Pada BNI LNC Palembang.**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan pada Bank LNC Palembang, sebelum pemberian kredit dilakukan ada beberapa prosedur yang harus dipenuhi oleh calon nasabah ,yaitu :

1. Pengajuan Permohonan Kredit
  - a. Pada tahap ini Calon nasabah mengajukan permohonan pemberian
  - b. kredit Griya, sebelum pemberian kredit Griya.
  - c. Surat Permohonan pengajuan pemberian kredit dari calon

- nasabah diterima oleh bagian Customer Service.
- d. permohonan yang diajukan lalu dilakukan proses pemeriksaan untuk menyeleksi kelengkapan syarat administrasi yang diajukan oleh calon nasabah.
  - e. Setelah dilakukan proses seleksi atas kelengkapan persyaratan administrasi pada bagian Account Officer dengan penunjukkan petugas yang bertanggung jawab menangani analisis kredit, maka
    - a. Berdasarkan hasil analisis akan diambil keputusan apakah menerima atau menolak permohonan kredit.
    2. Berdasarkan hasil analisis, maka langkah selanjutnya akan dibuat Aplikasi kredit griya, pemeriksaan terhadap kelengkapan syarat administrasi dan Surat Pernyataan calon nasabah belum pernah menerima rumah bersubsidi dari pemerintah.

**Tabel 2**  
**Persyaratan Dokumen Pengajuan Kredit**

Jenis Dokumen	Pegawai Tetap	Profesional	Pengusaha/ Wiraswasta
1. Photocopy KTP Pemohon/Pasangan	✓	✓	✓
2. Photocopy Kartu Keluarga	✓	✓	✓
3. Photocopy Surat Nikah	✓	✓	✓
4. Photocopy NPWP Pribadi	✓	✓	✓
5. Asli Surat Keterangan Kerja & Slip Gaji	✓	✓	✓
6. Photocopy Rek. Bank	✓	✓	✓
7. Photocopy Izin praktek Propesi		✓	
8. Photocopy Legalitas Usaha			✓
9. Pas Photo 4x6 (Pemohon&Pasangan)	✓	✓	✓
10. Dokumen Jaminan	✓	✓	✓
11. Photocopy Laporan Keuangan			✓

Account Office melakukan pemeriksaan kelengkapan syarat administrasi jika calon nasabah masih belum lengkap akan diberi waktu untuk segera melengkapinya. Kemudian syarat administrasi diproses lebih lanjut melalui proses verifikasi.

1. Verifikasi

Dimana pada tahap ini Account Officer memeriksa ulang kelengkapan dan keabsahan syarat administrasi seperti :

- Keaslian, tanda tangan pemohon, masa berlaku dalam photocopy KTP dan Kartu Keluarga.
- Mencocokkan data tanggal lahir, alamat yang tertera dalam photocopy KTP, Kartu Keluarga dan Surat Nikah.
- Memeriksa kebenaran penghasilan calon nasabah untuk menilai kemampuan

- calon nasabah  
mengembalikan kredit.
2. Wawancara  
Tahap ini dilakukan oleh pihak Account Office terhadap calon nasabah untuk dijadikan bahan penyelidikan secara langsung dengan mencocokkan informasi yang didapat dengan data yang diisi oleh calon nasabah pada formulir pengajuan Kredit Griya.
  3. Analisis Pemberian Kredit.  
Setelah melakukan proses wawancara ,lalu dilanjutkan dengan analisis terhadap permohonan pengajuan kredit Griya dari calon nasabah dengan cara melakukan analisa terhadap penghasilan calon nasabah untuk dijadikan bahan pertimbangan dengan membuat suatu laporan hasil analisis yang dapat dijadikan sebagai informasi tambahan dan dimaksudkan untuk menghindari segala kemungkinan yang dapat terjadi dikemudian hari sebelum pengambilan keputusan terhadap suatu pemberian kredit.
  4. Persetujuan Pemberian Kredit  
Setelah dilakukan beberapa tahap penilaian ,maka langkah selanjutnya keputusan pemberian kredit. Dimana pada saat keputusan pemberian kredit harus dihadiri pejabat bank yang bertindak memberi putusan atau persetujuan pemberian kredit, untuk memutuskan apakah calon nasabah dinyatakan layak atau tidak mendapat pemberian kredit. Jika dinyatakan layak, maka akan dibuat Surat persetujuan pemberian kredit. Surat yang menyatakan bank menyetujui pemberian kredit
  5. Pemeriksaan Akhir  
Pemeriksaan tahap ini, dimana petugas bank memastikan kondisi bangunan rumah yang akan diberi kredit sudah selesai mencapai 100 % dan didukung dengan fasilitas yang lengkap seperti Akses jalan tertata dengan baik listrik dan PAM yang sudah terpasang dan dilengkapi IMB, dimana pada tahap ini jika dianggap lengkap petugas bank menyimpulkan berapa jumlah dana yang akan ditahan pihak bank sampai deplover memenuhi kewajibannya, selain itu untuk menghindari kemungkinan kerugian jika pihak deplover tidak memenuhi kewajibannya dikemudian hari dengan calon nasabah.
  6. Akad Kredit  
Berdasarkan laporan pemeriksaan akhir petugas bank, maka prosedur dilakukan akhir adalah akad kredit. Namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu:
    - Ditanda tangannya surat pemberian kredit oleh nasabah.
    - Perjanjian surat pemberian kredit, seperti : jenis pemberian kredit, nilai maximal pemberian kredit.
    - Agunan yang dibuat oleh pihak bank bredasarkan akte notaris.
    - Biaya- biaya administrasi seperti : Biaya notaris.
  7. Realisasi Pemberian kredit  
Pada tahap ini akan dilakukan realisasi pemberian kredit,namun sebelumnya ada penandatanganan berkas dengan persyaratan sbb :
    - Surat Persetujuan pemberian kredit telah diterbitkan.
    - Telah membuka tabungan rekening BNI.
    - Debitur telah melaksanakan akad pemberian kredit.
    - Debitur melakukan pemeriksaan kembali kondisi rumah sebelum dilakukan akad kredit..
    - Penandatanganan jaminan dibuat oleh notaris.

Selanjutnya realisasi terhadap pemberian kredit tidak dilakukan sekaligus, melainkan secara bertahap, karena hal ini dimaksudkan untuk menghindari jika terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan dikemudian hari. Adapun tahap-tahapnya sebagai berikut :

- Tahap I  
Pemberian kredit baru sebesar 92 % dari plafon setelah ditandatanganinya akad kredit .
- Tahap II  
Pada tahap ini pemberian kredit 5 % setelah Surat Hak Milik (SHM), Izin Mendirikan bangunan (IMB) a.n calon nasabah sudah lengkap diterima BNI LNC.
- Tahap III  
Untuk tahap ini akan dilunasi sisa pemberian kredit dari pihak bank kepada diplover setelah diselesainya Pemasangan lampu dari PLN dan Pasilitas Umum (FASUM) lainnya yang menjadi tanggungjawab diplover

### **Pengendalian Intern Pemberian Kredit Griya Pada BNI LNC.**

Adapun dilakukannya Pengawasan pemberian kredit ini dimaksudkan untuk memonitoring oleh account officer terhadap nasabah yang sudah diberikan kredit , hal ini dilakukan untuk menghindari jika terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Misalnya account officer melakukan pengawasan terhadap sejauh mana kepatuhan seorang nasabah dalam menyelesaikan angsurannya setiap bulan dan melakukan pemantauan selama setahun paling tidak sebanyak 3 kali,namun kalau memang diperlukan

pengawasan dilakukan sebanyak 12 kali.

Pada prinsipnya pengendalian Intern prosedur pemberian kredit Griya pada BNI LNC Palembang sudah sesuai dengan standar oprasional (SOP) yang dimiliki oleh Pihak BNI LNC,hal ini dapat dilihat mulai dari kelengkapan syarat administrasi pengajuan permohonan pemberian kredit yang dilakukan oleh pihak bank kepada calon nasabah sangat selektif

Pihak BNI LNC dengan sangat ketat dalam melakukan analisis kelengkapan persyaratan admistrasi terhadap dokumen dari calon nasabah baik kelengkapan dari intern bank maupun dari pihak ektern diluar Bank sebelum di acc nya pemberian kredit ,hal ini dilakukan semata-mata untuk menjaga asset bank terhadap hal-hal yang tidak diinginkan dikemudian hari. Terhadap pemberian suatu kredit.

Dalam melakukan pengendallian Intern terhadap pemberian kredit yang sudah diacc kepada nasabah, pihak bank selalu meningkatkan pengawasan,sebelum tanggal jatuh tempo pihak bank selalu mengingatkan nasabah untuk segera melunasi angsurannya.

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pengendalian Intern terhadap prosedur pemberian kredit pada Griya BNI sudah berjalan dengan baik ,namun masih perlu ditingkatkan lagi pembagian tugas dan pendelegasian wewenang belum jelas, terutama dalam hal sumber daya manusia yang melakukan survey terhadap penilaian kelayakan pemberian kredit, baik syarat administrasi dan phisik rumah yang akan diambil oleh calon nasabah.

Pihak bank dalam melakukan survey lapangan hanya menunjuk saja petugas dan bersifat conditional (menyesuaikan dengan kondisi lapangan dan tergantung ketersediaan SDM yang ada), hal ini dikhawatirkan akan adanya tugas ganda yang pada akhirnya mengakibatkan adanya ketidaksesuaian dan ketepatan dalam menetapkan klasifikasi dalam penilaian pemberian kredit kepada calon nasabah, sehingga perlu dievaluasi lagi untuk menghindari terjadinya kesalahan baik dari sisi penilaian maupun kelayakan pemberian kredit dalam menjaga asset perusahaan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Dari hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan mengenai pengendalian intern terhadap prosedur pemberian kredit griya pada Bank BNI LNC Palembang. Sudah berjalan cukup baik, namun dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Petugas bank yang melakukan survey lapangan dan menentukan penilaian kelayakan dalam pemberian kredit griya masih menyesuaikan dengan kebutuhan yang ada dan dapat dilakukan oleh siapa saja yang ada pada saat itu.
2. Dalam melakukan kegiatan survey kealamat dan tempat kerja calon nasabah Pihak Bank selalu memberi tau , sehingga calon nasabah ada peluang memberi informasi palsu.

### Saran

Setelah melakukan penelitian ,maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya pihak bank menunjuk pejabat khusus dalam memberi penilaian kelayakan terhadap

pemberian kredit griya. agar kredit macet dapat dihindari

2. Sebaiknya pihak bank sebelum melakukan survey tidak perlu memberi tau kehadirannya kepada calon nasabah, agar Informasi dan data yang didapat benar -benar valid keabsahannya, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebelum pemberian kredit diacc.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budisantoso, Totok, Triandaru, 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Salemba Empat, Jakarta.
- Ismail. 2009. *Akuntansi Bank*, Penerbit Kencana Prenada Media Group, Jakarta .
- Kasmir. 2012. *Dasar-dasar Perbankan*, Penerbit PT. Raja Grafindo Jakarta
- Krismiaji, 2010, *Sistem Infomasi Akuntansi*, Penerbit UUP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Mulyadi, 2013, *Sistem Akuntansi*, Penerbit Salemba Empat Jakarta.
- Malayu, Hasibuan. 2002. *Dasar-dasar Perbankan*. PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Sinungan, Muchdarsyah. 2000. *Dasar-dasar dan Teknik Manajemen Kredit*. Penerbit Bina Aksara, Jakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Siswanto, Sutojo. 2008. *Analisis Kredit Bank Umum*. Jakarta : PT. Damar Mulia Pustaka.
- Totok Budisantoso dan Sigit Triandaru. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta : Salemba Empat
- Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992

Tentang Perbankan Catatan  
ke Lima. Jakarta : Sinar  
Grafika.

Veithzal Rivai dan Andria Permata  
Veithzal. 2007. *Credit  
Management Handbook*.  
Jakarta : Grafindo

Winarno,Wing Wahyu. 2006. *Sistem  
Informasi Akuntansi*.  
Yogyakarta : UPP STIM YKPN

Yahya, Rizal. 2009. *Akuntansi  
Perbankan*. Jakarta : Salemba  
Empat.